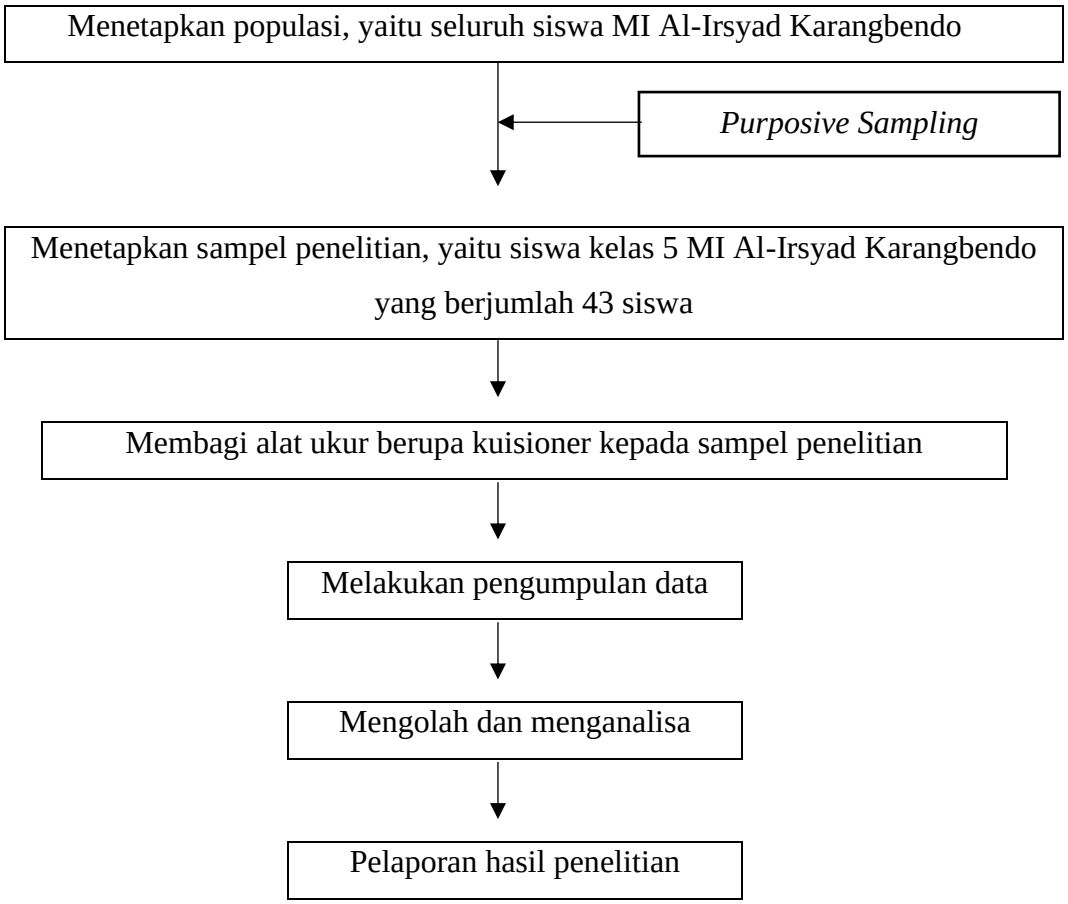
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskritif kuntitatif untuk melihat tingkat kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gunung meletus. Metode penelitian deskriptif adalah metode pemelitian yang bertujuan membuat gambaran atau gambaran tentang suatu keadaan yang objektif (Balaka, 2022).

3.2 Kerangka Kerja



Bagan 3.1 Kerangka Kerja Peneltian

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Al-Irsyad Karangbendo sebagai salah satu sekolah di Kabupaten Blitar yang terdampak erupsi Gunung Kelud. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2023.

3.4 Subjek Penelitian

3.4.1 Populasi

Jumlah populasi penelitian adalah seluruh siswa MI Al-Isyad Karangbendo yaitu sejumlah 184 siswa.

3.4.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling.* Subjek penelitian adalah siswa MI Al-Irsyad Karangbendo kelas 5. Pemilihan siswa kelas 5 berdasarkan kemampuan psikologis siswa. Dibandingkan dengan siswa kelas 1-4, siswa kelas 5 dan 6 memiliki keterampilan kognitif dan sosial emosional yang lebih baik. Menurut teori perkembangan moral oleh Lawrence Kohlberg dalam (Balaka, 2022), siswa usia 10-12 tahun memiliki kemampuan berpikir yang bijaksana. Jumlah siswa kelas 5 MI Al-Irsyad Karangbendo yaitu 43 siswa.

3.5 Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi pokok penelitian yang mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi peristiwa yang diteliti (Ulfa, 2021). Variabel dalam penelitian ini adalah kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gunung meletus.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah batasan variabel yang akan diteliti lengkap dengan cara pengukurannya, yang dibuat untuk memudahkan pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi, dan membatasi ruang lingkup variabel (Ulfa, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini dijabarkan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Parameter	Skala	Alat Ukur	Skoring
1.	Kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gunung meletus	Serangkaian kegiatan, tindakan, atau langkah-langkah yang dilakukan untuk menghadapi dan mengantisipasi peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam, yaitu gunung meletus	1. Pengetahuan dan sikap a. Pengetahuan mengenai kejadian alam/bencana, b. Pengetahuan tentang bencana susulan setelah bencana, c. Sikap dalam menghadapi bencana. 2. Rencana tanggap darurat a. Tersedianya rencana sekolah untuk keadaan darurat, b. Tersedianya rencana, tempat-tempat, peta dan jalur evakuasi, c. Tersedianya peralatan pertolongan pertama, d. Tersedianya alamat dan nomor telepon penting, e. Adanya pelatihan dan simulasi tanggap darurat bencana. 3. Sistim peringatan bencana	Ordinal	Kuisioner	Bila jawaban sesuai, maka nilai = 1. Bila jawaban tidak sesuai, maka nilai = 0. Kemudian dikategorikan sesuai tingkat kesiapsiagaan : a. Kesiapsiagaan tinggi = 80-100 b. Kesiapsiagaan sedang = 60-79 c. Kesiapsiagaan rendah <60

			a. Adanya akses terhadap sumber informasi peringatan bencana tradisional dan/atau local, b. Adanya akses terhadap sumber informasi TWS. 4. Mobilisasi sumber daya a. Tersedianya tim yang bertugas untuk keadaan darurat, b. Jumlah siswa yang dilatih/terlatih untuk kesiapsiagan dan pengelolaan tanggap daruart bencana.			

3.7 Pengumpulan Data

3.7.1 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisioner yang diberikan kepada responden, yaitu siswa kelas 5 MI Al-Irsyad Karangbendo.

3.7.2 Metode Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari Ketua Program Studi D3 Keperawatan Blitar Poltekkes Kemenkes Malang.
2. Peneliti mendapatkan izin dari Kepala Sekolah MI Al-Irsyad Karangbendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.
3. Peneliti meminta bantuan kesiswaan untuk melakukan pengumpulan data.
4. Menentukan responden sesuai dengan kriteria subyek penelitian.
5. Melakukan *inform concent* dan menjelaskan tujuan penelitian kepada subyek penelitian.
6. Responden yang menyetujui untuk dilakukan penelitian mengisi lembar *informed concent* sebagai bukti persetujuan mengikuti penelitian.
7. Memberikan kuisioner kepada responden dan meminta responden mengisi kuisioner.
8. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah menggunakan tabel.
9. Data hasil pengolahan kemudian disajikan dalam bentuk narasi serta tabel dengan kategori tertentu, kemudian dibuat laporan untuk disajikan dalam sidang hasil karya tulis ilmiah.

3.8 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis. Data yang dianalisis adalah data yang dikumpulkan dari hasil angket, wawancara dan observasi, kemudian menjadi data konkret. Adapun pengolahan data yang terkumpul dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

3.7.1 *Editting*

Editting yaitu pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. *Editting* dilakukan karena kemungkinan data yang masuk tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan**.**

3.7.2 *Skoring*

Skoring yaitu tahap pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Untuk pengukuran kesiapsiagaan, setiap jawaban yang benar diberikan skor 1 dan jawaban yang salah diberikan skor 0. Kemudian jawaban masing-masing responden dari seluruh pertanyaan dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan. Rumus yang digunakan adalah:

$$\mathrm{P} = \frac{F}{N} \times 100$$

Dimana:

P : Skor kesiapsiagaan

F : Skor perolehan

N : Skor maksimal

Dari perolehan skor kesiapsiagaan diatas, selanjutnya ditafsirkan ke dalam skala kualitatif dengan kategori kesiapsiagaan:

Tabel 3.2
Tingkat Kesiapsiagaan Siswa Dalam Menghadapi Bencana Gunung Meletus

No.	Nilai	Kategori
1.	80-100	Kesiapsiagaan tinggi
2.	60-79	Kesiapsiagaan sedang
3.	<60	Kesiapsiagaan rendah

Sumber : Panduan Penerapan Sekolah Siaga Bencana (Triyono et al., 2013)

3.7.3 *Tabulating*

Tabulating yaitu proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengn cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis.

3.7.4 Analisa Data

Teknik Analisa data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif mendeskripsikan data sebagaimana adanya tanpa generalisasi.

3.7.5 Penyajian Data

Pada penelitian penyajian data disampaikan secara deskriptif. Data setelah diolah disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan.

3.9 Etika Penelitian

Kuisioner disebar untuk diisi oleh responden. Nama dan informasi dari responden tersebut dirahasiakan oleh peneliti yang sebelumnya melakukan *informed concent*/persetujuan.

3.9.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Concent*)

Lembar persetujuan merupakan metode kesepakatan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar *informed concent*. Lembar *informed concent* diberikan dan diisi sebelum penelitian dilakukan sebagai tanda persetujuan menjadi responden.

3.9.2 Tanpa Nama (*Anonym*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden sebagai subjek penelitian, maka peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas subjek penelitian pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3.9.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa identitas maupun informasi-informasi lain dari responden akan dijaga kerahasiaannya. Semua informasi yang telah dikumpulkan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada peneliti dan tidak disebarluaskan setelah penelitian selesai.